

**ANALISIS KONTRASTIF KOTOWAZA BAHASA JEPANG
DAN PERIBAHASA INDONESIA YANG MENGANDUNG
UNSUR HEWAN KUCING (*NEKO*)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Oleh:

Nurul Aulya Jannah

1801065030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Kontrastif Kotowaza Bahasa Jepang dan Peribahasa Indonesia yang Mengandung Unsur Hewan Kucing (*Neko*)

Nama : Nurul Aulya Jannah

NIM : 1801065030

Telah diuji, dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang



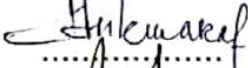

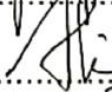
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Agustus 2022

Disahkan oleh

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Rita Agustina Karnawati, M.Pd		24/8 - 2022
Sekretaris	: Ayu Putri Seruni, M.Pd		24/8 - 2022
Pembimbing	: Dra. Rina Sukmara, M.Pd		23/8 - 2022
Penguji I	: Retno Utari, M.Pd		23/8 - 2022
Penguji II	: Ana Natalia, M.Pd		24/8 - 2022

Disahkan oleh,



Dr. Deswita Bandarsyah, M.Pd
NIDN 0117126903

HALAMAN PERSETUJUAN

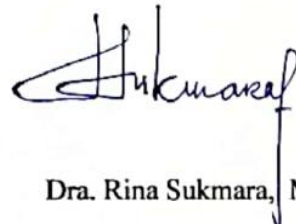
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

Judul Skripsi : Analisis Kontrastif Kotowaza Bahasa Jepang dan Peribahasa
Indonesia yang Mengandung Unsur Hewan Kucing (*Neko*)
Nama : Nurul Auliya Jannah
NIM : 1801065030

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 19 Juli 2022

Pembimbing



Dra. Rina Sukmara, M.Pd

NIDN. 0325098204

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Aulya Jannah

NIM : 1801065030

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **Analisis Kontastif Kotowaza Bahasa Jepang dan Peribahasa Bahasa Indonesia yang Mengandung Unsur Hewan Kucing (*Neko*)** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman serta tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 4 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Nama: Nurul Aulya Jannah
NIM : 1801065040

ABSTRAK

Nurul Aulya Jannah : 1801065030 “*Analisis Kontrastif Kotowaza Bahasa Jepang Dan Peribahasa Indonesia Yang Mengandung Unsur Hewan Kucing (Neko)*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Peribahasa merupakan bagian dari ragam bahasa yang biasanya digunakan untuk mengungkapkan suatu hal yang tidak dapat disampaikan dengan perkataan biasa. Banyaknya peribahasa Jepang khususnya yang mengandung unsur hewan kucing (*neko*) yang dapat dipadankan dengan peribahasa Indonesia adalah satu hal keunikan bahasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peribahasa Jepang yang mengandung unsur hewan kucing (*neko*) dengan makna denotatif dan makna konotatif serta padanan peribahasa Indonesia. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kamus peribahasa Indonesia karya Evie Selviana, kamus peribahasa Jepang karya Edizal dan Hyoujun *Kotowaza Kanyouku Jiten* dengan peribahasa Jepang yang mengandung unsur hewan kucing (*neko*). Data tersebut berasal dari 20 *kotowaza* yang mengandung unsur hewan kucing (*neko*). Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa dari semua data yang terkumpul terdapat 13 *kotowaza* yang memiliki padanan dalam peribahasa Indonesia dan 7 *kotowaza* yang memiliki makna denotatif dan konotatif.

Keywords: peribahasa, *kotowaza*, kucing (*neko*)

要旨

ヌルルアウリアジャナ: 1801065030 “猫の動物(猫)の要素を含む日本のコトワザとインドネシアのことわざの対照的な分析”。卒業論文、ジャカルタ: ムハンマディーヤ大学教員養成教育学部日本語教育研究プログラム ハムカ教授。

箴言は、通常の言葉では伝えられない何かを表現するために通常使用されるさまざまな言語の一部です。日本のことわざの数、特にインドネシアのことわざにマッチする猫の動物(ねこ)の要素を含むものの多くは、言語に特有のものです。本研究の目的は、ネコ科動物(ねこ)の要素を含む日本のことわざに、インドネシア語の諺と同等の意味と暗示的な意味を持つものを見つけることであった。研究方法は定性的記述方法を使用します。本研究のデータ源は、エヴィー・セルヴィアナによるインドネシアのことわざ辞典、エディザールとヒョウジュン・コトワザ・カニヨク・ジテンによる日本のことわざ辞書であり、猫の動物(ねこ)の要素を含む日本のことわざである。データは、ネコ科動物(ネコ)の要素を含む 20 のコトワザから来ています。分析の結果から、収集されたすべてのデータから、インドネシアのことわざに相当する 13 のことわざ と、表現的および暗示的な意味を持つ 7 のことわざ があると結論付けることができます。

キーワード: インドネシアのことわざ、ことわざ、ねこ (猫)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT., yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul “Analisis Kontrastif *Kotowaza* Bahasa Jepang Dan Peribahasa Indonesia Yang Mengandung Unsur Hewan Kucing (*Neko*)”. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW. yang telah membawa islam dari zaman yang penuh kegelapan menuju zaman terang benderang dan penuh peradaban.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Rita Agustina Karnawati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA.
3. Ayu Putri Seruni, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA.
4. Dra Rina Sukmara, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik kelas A Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA dan selaku dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing, membantu, mendukung, menyemangati dan memberi masukan kepada peneliti.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA, Retno Utari, M.Pd, Yuni Masrokhah, M.Hum, Ana Natalia,

M.Pd, Ayu Putri Seruni, M.Pd, Nia Septiany, S.Pd yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama peneliti menjalankan perkuliahan.

6. Kedua orang tua tercinta , abang dan adik saya yang sudah membantu memberikan fasilitas beserta dukungan, perhatian, dan kasih sayang, serta saudara-saudara yang selalu menyemangati peneliti.
7. Teman bertukar pikiran, Ajeng, Sela, Rahmah terima kasih atas bantuan peringanan beban pikiran dan mempermudah proses penelitian.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA, yang telah membantu, memberi saran, semangat serta dukungan untuk sama-sama berjuang melewati perkuliahan selama 4 tahun ini.
9. Senpaitachi Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA yang telah membantu memberikan saran dan solusi serta mencari sumber referensi dalam proses penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga jasa dan kebaikan Bapak/Ibu dan teman-teman tercatat sebagai amal baik yang akan mendapat balasan dari Allah SWT. Dan semoga skripsi ini memberikan manfaat baik bagi penulis, pembaca dan pengembang ilmu.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
要旨	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	8
1. Linguistik	8
2. Semantik	9
3. Analisis kontrastif	10
4. Kotowaza	12
5. Peribahasa	15
6. Makna	18
B. Penelitian yang Relevan.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Alur Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Waktu Penelitian	26

C. Latar Penelitian	27
D. Metode dan Prosedur Penelitian	27
E. Peran Peneliti	28
F. Data dan Sumber Data	28
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	29
H. Teknik Analisis Data.....	30
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	30
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	33
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian	33
C. Temuan Penelitian	34
D. Pembahasan.....	37
BAB V.....	63
KESIMPULAN.....	63
A. SIMPULAN	63
B. SARAN.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peribahasa merupakan salah satu bentuk ragam bahasa yang biasanya digunakan dalam kegiatan berkomunikasi sehari-hari untuk mengungkapkan suatu hal yang tidak dapat disampaikan dengan perkataan biasa. Tidak hanya Indonesia, setiap negara punya peribahasa namun bunyi peribahasa tersebut dapat berbeda-beda. Bahasa biasa digunakan untuk menyampaikan suatu makna, baik makna yang sebenarnya maupun makna yang tidak sebenarnya atau biasa disebut makna kiasan. Ungkapan yang mengandung makna kiasan biasanya digunakan untuk memperhalus penyampaian sebuah gagasan, pikiran, maupun perasaan kepada lawan bicara. Salah satu penggunaan bahasa dalam berkomunikasi yang menggunakan makna kiasan adalah peribahasa. Kridalaksana dalam (MR Wahyuningtiyas: 2021) mengatakan bahwa peribahasa adalah kalimat atau penggalan cerita yang bersifat turun temurun, digunakan untuk menguatkan maksud pengajaran hidup atau pedoman hidup, pemberi nasehat, dan sebuah karangan.

Peribahasa merupakan alat berbahasa yang sifatnya universal. Peribahasa bukan hanya ditemukan di setiap negara, tetapi peribahasa juga memiliki makna yang luas yang menunjukkan nilai moral,

petuah, sindiran dan sebagainya. Aprillina dalam (Hadi, 2018) Peribahasa yang akan dikaji adalah peribahasa Jepang dan peribahasa Indonesia yang difokuskan lagi pada peribahasa yang di dalamnya terdapat unsur nama binatang. Ketertarikan peneliti terhadap peribahasa yang menggunakan unsur nama binatang. Misalnya kucing, orang Jepang mempercayai bahwa kucing adalah hewan kesayangan yang dimiliki oleh dewa Amaterasu atau dewa matahari, yaitu salah satu dewa yang diagungkan oleh masyarakat. Peribahasa berkembang di dalam masyarakat tanpa ada yang mengetahui darimana dan siapa penciptanya.

Dalam bahasa Jepang, peribahasa disebut dengan *Kotowaza*. Secara tidak langsung bentuk penyampaian peribahasa digunakan untuk menyampaikan pikiran atau perasaan yang dialami pembicara dalam suatu keadaan tertentu. Termasuk di negara Indonesia dan Jepang. Karena budaya yang berbeda di setiap negara, maka *kotowaza* dan peribahasa memiliki makna yang sama dan ada juga yang memiliki makna tidak sama. Salah satu peribahasa yang memiliki kesamaan makna denotasi dan konotasi dengan contoh *kotowaza* adalah *seperti anjing dan kucing*. Peribahasa ini memiliki makna konotasi orang yang tidak akur dan selalu berselisih. *Kotowaza* dan peribahasa tersebut memiliki makna denotasi serta konotasi yang sama. Namun, tidak semua padanan dari *kotowaza* mempunyai kesamaan makna denotasi dan konotasi.

Hal ini di karenakan bangsa Indonesia dan Jepang memiliki beberapa faktor kebudayaan, yakni tidak membiasakan diri dalam menyampaikan perasaan dan pikiran secara langsung, sehingga meskipun intensitasnya kecil penggunaan peribahasa dirasa dapat mewakili pemikiran dan perasaan pembicara.

Dalam Kojien (1998:989) peribahasa Jepang disebut juga *kotowaza* (諺), *kotowaza* dijelaskan sebagai berikut (古くから人々に言いなら

わされたことば。教訓風刺などの意を寓した短句や秀句)

“*Furuku kara hitobito ni ii narawasareta kotoba. Kyoukun-fuushi nado no i o guushita tanku ya shuuku*” yang memiliki arti “Klausa atau kalimat pendek yang berisi seperti pelajaran dan sindiran yang digunakan oleh masyarakat sejak dahulu kala. Frase pendek maupun frase indah yang menyiratkan tentang pelajaran hidup, moral, pedoman, dan sindiran”.

Unsur pembandingan atau perumpamaan yang digunakan dalam peribahasa mencakup berbagai macam unsur, seperti unsur hewan, tumbuhan, nama benda, air, api, nama bagian tubuh dan lain sebagainya.

Peribahasa yang akan dikaji adalah peribahasa Jepang dan peribahasa Indonesia yang difokuskan lagi pada peribahasa yang di dalamnya terdapat unsur nama hewan. Dari sekian banyak unsur

peribahasa Jepang, dalam hal ini penulis hanya akan membahas peribahasa yang mengandung unsur hewan kucing (*neko*).

Contoh hewan yang biasa dipakai dalam perumpamaan *kotowaza* adalah kucing. Kucing biasa dipelihara dan dijadikan teman bermain oleh manusia, kucing juga terkenal dengan citranya sebagai hewan yang lucu dan menggemaskan. Dalam peribahasa Jepang dan Indonesia, ditemukan banyak pemakaian kata yang menggunakan unsur nama binatang. Misalnya, kata anjing (犬), kucing (猫), ikan (魚), katak (蛙), sapi (牛), ular (蛇) dan lain-lain.

Berikut adalah contoh peribahasa Jepang yang terbentuk kata *neko*:

1. 猫の手を借りたい *Neko no te o karitai*

Ingin meminjam tangan kucing adalah peribahasa Jepang untuk “keadaan yang sangat sibuk”.

2. 猫に小判 *Neko ni koban*

Seperti memberi uang kepada kucing. (Mubazir. Memberi barang berharga kepada orang yg tidak bisa mengharganya).

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti ingin memperkenalkan dan mengajak pembelajar bahasa Jepang untuk dapat mempelajari bahasa Jepang salah satunya dengan peribahasanya atau *kotowaza*.

Penelitian yang sebelumnya diteliti oleh Muthia Hanindar dan Rizki Andini dalam judul “Analisis Makna *Kotowaza* yang Terbentuk

dari Kata Anjing (犬) serta Padanannya Dalam Peribahasa Indonesia”

dari hasil penelitian tersebut membahas mengenai makna denotasi dan konotasi, serta diibaratkan untuk perumpamaan *kotowaza* yang negatif. Oleh karena itu, untuk mengetahui *kotowaza* dalam unsur yang berbeda. Maka novelty dari penelitian ini adalah mengkontrastifkan makna *kotowaza* yang terdapat pada unsur hewan kucing (*neko*) dan padanannya dalam peribahasa Indonesia.

Dari hasil latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti peribahasa yang terbentuk dari kata *neko* dan membandingkan makna yang terkandung dengan peribahasa dalam bahasa Indonesia. Karena alasan itu peneliti mengambil judul “**ANALISIS KONTRASTIF KOTOWAZA BAHASA JEPANG DAN PERIBAHASA INDONESIA YANG MENGANDUNG UNSUR HEWAN KUCING (NEKO)**”.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Penelitian ini berfokus untuk membahas peribahasa yang menggunakan makna dan unsur hewan kucing (*neko*), yang mana pada objek tersebut meliputi tahapan makna dan unsur hewan kucing (*neko*).

C. Pertanyaan Penelitian

1. Apa saja *kotowaza* dalam bahasa Jepang yang mengandung unsur hewan kucing (*neko*)?

2. Apa saja jenis makna yang terdapat dalam *kotowaza* bahasa Jepang yang mengandung unsur hewan kucing (*neko*)?
3. Padanan apa saja yang terdapat dalam peribahasa Indonesia pada unsur hewan kucing (*neko*)?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *kotowaza* dalam bahasa Jepang yang mengandung unsur hewan kucing (*neko*)
2. Untuk mengetahui jenis makna yang terdapat dalam *kotowaza* bahasa Jepang yang mengandung unsur hewan kucing (*neko*)
3. Untuk mengetahui apa saja padanan peribahasa Indonesia yang terdapat pada unsur hewan kucing (*neko*)

E. Manfaat Penelitian

Terdapat 2 (dua) macam manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembalian ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan peribahasa Jepang dan peribahasa Indonesia, khususnya peribahasa yang menggunakan unsur hewan kucing (*neko*).

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi pembelajar bahasa Jepang mengenai persamaan dan perbedaan *kotowaza* dan peribahasa Indonesia yang

menggunakan unsur hewan kucing (*neko*). Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu membangkitkan keinginan pembaca untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai *kotowaza* yang menggunakan unsur hewan kucing (*neko*).

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M., & Ridho, M. (2020). Pendekatan Linguistik dalam Pengkajian Hukum Islam Klasik. *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, 18(1), 29–36.
<https://doi.org/10.32694/010730>
- Antika, T. R., Ningsih, N., & Sastika, I. (2020). Analisis Makna Denotasi , Konotasi , Mitos Pada Lagu “ Lathi ” Karya Weird Genius. *Asas : Jurnal Sastra*, 9(2), 61–71.
- Br Perangin-angin, A., & Xenii. (2018). PERBANDINGAN MAKNA PADA PERIBAHASA MANDARIN DAN PERIBAHASA INDONESIA YANG MENGGUNAKAN KATA “AIR.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(1).
- Edizal. (2003). *Kamus Peribahasa Jepang*. Kayupasak.
- Gani, S., & Arsyad, B. (2019). KAJIAN TEORITIS STRUKTUR INTERNAL BAHASA (Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Semantik). *A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.7.1.1-20.2018>
- Hadi, L. F. (2018). *KAJIAN MAKNA DAN NILAI BUDAYA PERIBAHASA JEPANG DAN INDONESIA YANG MENGGUNAKAN UNSUR NAMA BINATANG*.
- Hanindar, M., & Andini, R. (2017). Analisis Makna Kotowaza yang Terbentuk dari Kata Anjing (犬) serta Padanannya dalam Peribahasa Bahasa Indonesia.

Japanology, 5(2), 146–157.

Jaizah, T. (2019). *Makna Denotasi Dan Konotasi Peribahasa Jepang Yang Terbentuk Dari Kata Neko 「猫」に関する日本のことわざの明示的意味と暗示的意味*. Universitas Diponegoro.

Kridalaksana, H. (1993). *Kamus Linguistik*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Kridalaksana, H. (2008). *KAMUS LINGUISTIK*. Gramedia Pustaka Utama.

Misdawati. (2019). Analisis Kontrastif dalam Pembelajaran Bahasa. *A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 8(1), 53.

<https://doi.org/10.31314/ajamiy.8.1.53-66.2019>

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Puspita Sari, Y. (2019). Makna Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu "Deen As-Salam: Cover Nissa Sabyan. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4(2), 187.

<https://doi.org/10.29240/jdk.v4i2.1252>

Sari, S. (2020). Struktur, Bentuk, dan Isi Peribahasa Bahasa Kutai. *LOA*, 5(1), 23–32.

Shinmura, I. (1973). *Koujien*. Iwanamu Shiuten.

Sugiyono. (2014). *CARA MUDAH MENYUSUN SKRIPSI, TESIS, DISERTASI*. Alfabeta.

Sugono, D., Sugiyono, Maryani, Y., & Qodratillah, M. T. (2008). Kamus Bahasa Indonesia. In *Kamus Pusat Indonesia*. Kamus Pusat Bahasa.

Suryaningrat, E. (2012). Pengertian, Sejarah dan Ruang Lingkup Kajian Semantik (Ilmu Dalalah). *At-Ta'lim*, 12(1), 105–125.

Sutedi, D. (2009). *DASAR-DASAR LINGUISTIK BAHASA JEPANG*.
HUMANIORA UTAMA PRESS.

Sutedi, D. (2014). *DASAR-DASAR LINGUISTIK BAHASA JEPANG*.
HUMANIORA UTAMA PRESS.

Wahyuni, R., & Sari, S. F. (2019). MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF PADA ARTIKEL POS JAKARTA. *SEJ (School Education Journal)*, 9(4).

Wati, S. S., & Zalman, H. (2021). ANALISIS FUNGSI PERIBAHASA JEPANG YANG MENGANDUNG UNSUR BINATANG. *OMIYAGE*, 4(1), 24–32.

Yohani, A. M. (2016). *KOTOWAZA DALAM KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF: PENERAPAN GAYA BAHASA SINEKDOK*. 5(2).

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90.
<https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>